

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan yang diuraikan pada bab IV tentang Inovasi Alat Musik Tradisional Garantung Toba Berbahan Stainless Di Medan Binjai dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembuatan alat musik tradisional garantung toba berbahan stainless dilakukan oleh pengrajin garantung toba yaitu Bapak Apen Panjaitan yang berada di jalan Binjai KM. 12,5 Gg Elang yang sudah berkecimbung dalam dunia seni pengrajin alat musik tradisional Batak Toba dalam hal ini pembuatan alat musik Garantung. Selain pembuatan alat musik Garantung Toba secara konvensional, Bapak Apen Panjaitan ikut serta dalam inovasi alat musik tradisional Garantung Toba berbahan stainless. Proses pembuatan alat musik tradisional Garantung Toba berbahan stainless memerlukan bahan baku seperti, 1. Paku yang berfungsi untuk penyambung kotak resonator; 2 Martil yang berfungsi untuk mengetok paku pada proses kotak resonator; 3; Grenda sebagai pemotong bilah besi; 4 Gergaji sebagai pemotong kotak resonator; 5 Penggaris dan penggaris Siku; 5 Pensil untuk melukis motif. Proses pembuatan Garantung diawali dengan pemilihan besi stainless, pemotongan besi stainless, proses penalaan nada dan pembuatan kotak resonator. Untuk pembuatan kotak resonator, proses yang pertama kali dilakukan adalah pemilihan papan, pengukuran papan, memperhalus

2. permukaan papan, penggabungan kotak resonator dan pengecatan kotak resonator.
3. Struktur Organologi dari Garantung Toba berbahan steinless mempunyai beberapa bagian yaitu : Bilah – Bilah Garantung Toba dan kotak resonator Garantung Toba
4. Setelah proses pembuatan, tahap berikutnya ialah melakukan analisis bunyi pada Inovasi alat musik Tradisional Garantung Toba berbahan kayu dan Steinless. Analisis bunyi dilakukan dengan mencari resonansi yang dihasilkan setiap bilah garantung toba berbahan kayu dan steinless dengan menggunakan aplikasi *Spectroid*. Nada dasar pada inovasi Garantung menggunakan bahan kayu dengan nada dasar E = Do dengan frekuensi 668 Hz, Re dengan frekuensi 697 Hz, Mi dengan frekuensi 844 Hz, Fa dengan frekuensi 902 Hz, Sol dengan frekuensi 1008 Hz, La dengan frekuensi 1102 Hz, Si dengan frekuensi 1301 Hz, Do' dengan Frekuensi 1336 Hz. Nada dasar pada inovasi Garantung berbahan Steinless dengan nada dasar G = Do dengan frekuensi 1547 Hz, Re dengan frekuensi 1688 Hz, Fa dengan frekuensi 2016 Hz, Sol dengan frekuensi 2227 Hz, La dengan frekuensi 2484 Hz, Si dengan frekuensi 1523 Hz, Do' dengan frekuensi 1594 Hz.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut,

1. Sebaiknya untuk kaum remaja atau pemuda khusus nya yang berkecimpung di dunia musik mulai membuat inovasi baru yang dapat mengenalkan lebih

kesenian tradisional khusus nya alat musik tradisional supaya lebih dikenal dimasyarakat lokal atau nasional. Jika kaum remaja dapat membuat inovasi alat musik tradisional kesenian nasional khusus nya Batak Toba akan mulai lebih dikenal sebagai salah satu warisan kebudayaan nasional dan jika memungkinkan alat musik tradisional Batak Toba dikenal secara Internasional.

2. Pemerintah memberikan suport dan dukungan kepada kaum remaja yang melakukan suatu inovasi alat musik terhadap kesenian tradisional yang dapat mengangkat dan melestarikan nilai – nilai budaya sehingga para kaum remaja lebih termotivasi dalam melakukan inovasi musik pada bidang kesenian tradisional.
3. Masyarakat nasional khususnya Batak Toba melestarikan Garantung Toba dengan mempelajari cara proses pembuatan Garantung Toba atau pun mempelajari cara untuk memainkan Garantung Toba sehingga kesenian Batak Toba tetap dikenal di Nasional khususnya Batak Toba.